

ABSTRAK

Yewan Lim (01071200190)

HUBUNGAN BURNOUT DAN KEMAMPUAN MENDENGAR AKTIF MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(XV+55 halaman: 19 tabel; 3 bagan; 5 lampiran)

Latar belakang: Burnout adalah keadaan kelelahan emosi, fisik, dan mental yang disebabkan oleh stres yang berlebihan dan berkepanjangan. Sindrom ini kerap dialami oleh mahasiswa kedokteran. Gejala burnout yang dialami diduga berdampak pada kemampuan individu dalam mendengar secara aktif. Kemampuan mendengar aktif adalah kategori mendengar tertinggi yang diperlukan dalam berkomunikasi. Mahasiswa pre-klinik kelak memasuki tingkatan studi lebih lanjut, yaitu kepanitriaan klinik yang memerlukan interaksi dengan banyak orang. Dengan itu, kemampuan mendengar aktif sangat diperlukan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan burnout terhadap kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian: Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan *informed consent*, data pribadi, Kuesioner Active Listening Skills Inventory, dan Kuesioner Maslach Burnout Inventory Student Survey (MBI-SS). Link *google form* yang berisi kuesioner akan diberikan pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2020 hingga 2022. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis oleh peneliti.

Hasil Penelitian: Dari penelitian ini, sebanyak 63 responden (17.4%) mengalami burnout dan 320 responden (88.2%) memiliki kemampuan mendengar aktif yang rendah. Angka kejadian burnout dinilai rendah bila dibandingkan dengan studi yang pernah dilakukan. Mayoritas kemampuan mendengar aktif mahasiswa masih tergolong rendah. Berdasarkan analisis *chi-square*, responden yang mengalami burnout beresiko memiliki kemampuan mendengar aktif tingkat rendah sebesar

82% dan terdapat hubungan yang signifikan antara burnout dan kemampuan mendengar aktif ($OR= 4.828$, $CI=1.137-20.150$; $P: 0.033$).

Kesimpulan: Angka kejadian burnout dinilai rendah bila dibandingkan dengan studi yang pernah dilakukan. Mayoritas kemampuan mendengar aktif mahasiswa masih tergolong rendah. Kejadian burnout merupakan faktor resiko terhadap kemampuan mendengar aktif tingkat rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara burnout dan kemampuan mendengar aktif.

Kata Kunci: burnout, kemampuan mendengar aktif, mahasiswa, kedokteran.

ABSTRACT

Yewan Lim (01071200190)

THE RELATIONSHIP BETWEEN BURNOUT DAN ACTIVE LISTENING ABILITY IN PRECLINICAL STUDENTS, FACULTY OF MEDICINE, PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(XV+55 pages: 19 table; 3 schematic; 5 attachments)

Background: Burnout is a state of emotional, physical and mental exhaustion caused by excessive and prolonged stress. This syndrome is often experienced by medical students. It is believed that a person's capacity to actively listen may be impacted category that is needed in communicating. Pre-clinical students will enter a further level of study, called clinical clerkship, which necessitates interaction with a large number of people. With that, the ability to listen actively is needed.

Aim: This study was conducted to determine the relation between burnout and active listening skills in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Tools and Methods: The materials used in the study were questionnaire sheets containing informed consent, personal data, Active Listening Skills Inventory Questionnaire, and Maslach Burnout Inventory Student Survey (MBI-SS) Questionnaire. The google form link containing the questionnaire will be given to pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University Class of 2020 to 2022. The collected data will then be analyzed by researchers.

Result and Discussion: From this study, 63 respondents (17.4%) experienced burnout and 320 respondents (88.2%) had low active listening skills. The incidence of burnout is considered low when compared to studies that have been conducted. The majority of students' active listening skills are still relatively low. Based on chi-square analysis, respondents who experience burnout are at risk of having a low level of active listening ability of 82% and there is a significant relationship between burnout and active listening ability. ($OR= 4.828$, $CI=1.137-20.150$; $P: 0.033$).

Conclusion: The incidence of burnout is considered low when compared to studies that have been conducted. The majority of students' active listening skills are still relatively low. Burnout is a risk factor for low-level active listening and there is a significant relationship between burnout and active listening.

Keywords: burnout, active listening, student, medicine.

